BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentunya perlu disusun suatu rancangan penelitian, agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak keluar dari jalur yang sudah ditetapkan serta menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

Suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode penelitian, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (Verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[58]

Pendekatan kuantitatif dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan bermaksud menguji hipotesis tertentu. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan sementara yang dibuat

[58]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

(hipotesis) yang diinginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.[59]

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur hasilnya melalui analisis statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[60]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.[61] Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Pengaruh secara bersamaan minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

---

[59]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 4

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 148

[61]Sukardi, *Metodologi Penelitian*..., hal. 175

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[62] Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[63]

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[64] Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca (X_1) dan keaktifan belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[65] Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

---

[62]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 161
[63]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 61
[64]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 61
[65]*Ibid*

C. Populasi, Tehnik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan batasan yang jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri ata objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[66] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[67]

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Adapun populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	31 Orang
2.	VIII-B	31 Orang
3.	VIII-C	32 Orang
4.	VIII-D	32 Orang
5.	VIII-E	33 Orang

[66]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 117
[67]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 173

6.	VIII-F	32 Orang
7.	VIII-G	32 Orang
8.	VIII-H	32 Orang
Total		255 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[68] Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.[69]

Menurut pendapat Suharsimi dalam pengambilan sampel, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih.[70] Pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 25% dari 255 peserta didik (25:100)x255= 64 peserta didik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* (sampling acak sederhana) dengan cara ordinal (tingkatan sama), maksudnya dalam *simple random sampling* semua kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel dengan cara diundi.

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 118
[69]Darmawan, *Metode Penelitian*..., hal. 138
[70]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 112

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.[71]

Populasi yang berjumlah 255 orang peserta didik kelas VIII yang dibagi menjadi 8 kelas. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* atau Sampel Acak Sederhana. *Simple Random Sampling* atau Sampel Acak Sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.[72]

Tabel 3.2 Jumlah Sample Peserta didik Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	VIII-A	31 Orang	8 Peserta Didik
2.	VIII-B	31 Orang	8 Peserta Didik
3.	VIII-C	32 Orang	8 Peserta Didik
4.	VIII-D	32 Orang	8 Peserta Didik
5.	VIII-E	33 Orang	8 Peserta Didik
6.	VIII-F	32 Orang	8 Peserta Didik
7.	VIII-G	32 Orang	8 Peserta Didik
8.	VIII-H	32 Orang	8 Peserta Didik
Total		255	64 Peserta Didik

[71]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 174

[72]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014), hal. 146

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Nomor Butir	
					+	-
1.	Minat Baca (X_1)	1. Peserta didik memiliki kebutuhan tehadap bacaaan.	Angket	Peserta Didik	13, 23, 1	8, 4, 16
		2. Peserta didik memiliki tindakan mencari bacaan	Angket	Peserta Didik	3, 15, 17	2, 14, 22
		3. Peserta didik memiliki rasa senang terhadap bacaan	Angket	Peserta Didik	25, 7, 5	6, 18, 24
		4. Peserta didik memiliki keinginan untuk selalu membaca	Angket	Peserta Didik	9, 19, 29	26, 30, 10
		5. Peserta didik dapat menindaklanjut dari apa yang dibaca	Angket	Peserta Didik	11, 27, 21	20, 28, 12
2.	Keaktifan Belajar (X_2)	1. Peserta didik memiliki keinginan dan keberanian menampilkan minat	Angket	Peserta Didik	1, 7, 13	6, 20, 14
		2. Peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas	Angket	Peserta Didik	19, 9, 15	8, 2, 16

		3. Peserta didik memiliki usaha kekreatifan dalam menyelesaikan kegiatan belajar sampai mencapai keberhasilan	Angket	Peserta Didik	3, 11, 21	10, 18, 4
		4. Peserta didik memiliki kemandirian belajar	Angket	Peserta Didik	5, 17, 23	12, 22, 24
3.	Hasil Belajar (Y)		Dokumentasi	Peserta Didik		

Sumber: Data olahan peneliti (2019)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[73] Sedangkan menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[74]

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Sebuah kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Kualitas instrumen dalam penelitian berkenaan dengan validasi

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 199
[74]*Ibid.*, hal. 148

dan reliabilitas instrumen.[75] Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik.[76] Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.[77] Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti telah melakukan validitas dengan cara mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si dan Ibu Nuzulunni'mah, M.Psi. Selain itu untuk menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada satu kelas VIII F sebanyak 32 peserta didik. Langkah ini disebut dengan kegiatan uji coba instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba setelah diproses dan analisis statistik serta sudah valid ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumennya

[75]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 222
[76]Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*..., hal 81
[77]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 168

sudah baik dan sudah valid. Untuk mengetahui ketetapan data ini diperlukan teknik uji validitas.[78]

Perhitungan nilai validitas dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka valid. Adapun langkah-langkah untuk menguji validitas sebagai berikut:

a. Buka program SPSS16.0 *for windows*
b. Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor
c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
d. Klik *Data View* dan masukkan datanya
e. Klik *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
f. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel kekotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik *OK.*

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan

[78]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 145

pada tingkat keterladanan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[79]

Untuk membaca hasil output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability statistic* pada kolom *cronbach's alpha*. Jika r hitung>r tabel maka Instrumen reliabel. Sedangkan jika r hitung<r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows.* Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

a. Buka program SPSS16.0 *for windows*
b. Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor
c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
d. Klik *Data View* dan masukkan datanya
e. Klik *Analyze>Scale>Reliability Analysis*
f. Masukkan semua variabel kekotak *Items*, kemudian pada bagian model pilih *alpha.*
g. Langkah selanjutnya klik *Statistics*, maka muncul kotak *Reliability Analysis: Statistics.* Pada *Descriptives for* centang *Scale if item deletes*, lalu klik *continue*
h. Terakhir adalah klik *OK*

[79]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 178

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah subjek darimana data penelitian diperoleh.[80] Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Kademangan Blitar, melalui observasi dan angket. Peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.[81] Sumber data primer dari penelitian ini adalah peserta didik sebagai pelaku utama yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Sumber data ini diperoleh dari informan:

   a. Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap sekolah yang dijadikan objek penelitian.
   b. Dokumen sekolah, untuk mengetahui jumlah siswa, dan hasil belajar siswa.

---

[80]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 172

[81]Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[82] Penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Skala

   Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[83]

   Penelitian ini ada dua variabel yaitu minat baca dan keaktifan belajar, yang akan diukur menggunakan instrumen skala pengambilan data yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternative jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kuantitatif.

   Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

   a. Menentukan variabel yang diteliti
   b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel
   c. Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk instrumen
   d. Mengkonsultasikan daftar pertanyaan kepada dosen pembimbing
   e. Menyebarkan instrumen kepada responden

---

[82]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 224
[83]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 133

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang minat baca dan keaktifan belajar peserta didik atau variabel X_1 dan X_2 sesuai dengan indikator masing-masing variabel yang telah disebutkan di atas.

Data mengenai instrumen skala peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[84] Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban, yaitu:

a. SS = Sangat Sesuai

b. S = Sesuai

c. TS = Tidak Sesuai

d. STS = Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.4 Keterangan Skala Likert

Pilihan/Sifat	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel diatas memaparkan pedoman skala pemberian skor atas tanya jawab atau pilihan responden dimana pada item favorable akan berbeda cara penilaian dengan unfavorable. Pada nilai favorable jika responden SS maka akan diberi skor tertinggi yaitu 4, jika responden S maka diberi skor 3, jika responden TS maka diberi skor 2, dan jika responden STS maka diberi skor terendah yaitu 1. Sedangkan pada nilai Unfavorable jika

[84]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 134

responden SS maka akan diberi skor terendah yaitu 1, jika responden S maka akan diberi skor 2, jika responden TS maka diberi nilai 3, dan jika respoden STS maka akan diberi skor tertinggi yaitu 4.

Tabel 3.5 Instrumen Skala Minat Baca

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik untuk membeli buku bacaan tentang keagamaan				
2.	Saya cepat mengalami bosan ketika membaca buku				
3.	Karena kurangnya motivasi, saya kurang semangat dalam membaca				
4.	Saya ingin membaca buku ketika jam pelajaran kosong				
5..	Membaca bukan menjadi kebutuhan saya				
6.	Saya jarang berusaha mencari tahu terhadap hal yang baru saat membaca				
7.	Membaca merupakan hal yang penting bagi saya				
8.	Saya jarang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku				
9.	Saya aktif berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku				
10.	Saya kurang suka mengoleksi buku diluar buku pelajaran				
11.	Ketika ada acara bedah buku, saya datang untuk membaca buku di acara itu				
12.	Saya tidak meluangkan waktu untuk membaca di rumah				
13.	Karena banyaknya koleksi buku di rumah, saya selalu ingin membaca				
14.	Saya tidak menerapkan hal positif dari apa yang telah saya dapatkan dari membaca				
15.	Saya menemukan hal yang baru saat membaca, sehinga saya mencari tahu lebih lanjut bacaannya dengan cara bertanya kepada guru				
16.	Saya kurang berminat untuk datang ke acara bedah buku				
17.	Saya berkunjung disetiap ada pameran buku atau bazar				
18.	Saya tidak memiliki selera membaca buku PAI sebagai sumber referensi				
19.	Saat membaca saya merasa bahagia				

20.	Saya malas membaca buku ketika jam pelajaran kosong				
21.	Saya mencatat bagian yang penting setelah membaca buku				
22.	Saya tidak mencatat bagian yang penting setelah membaca buku				
23.	Membaca sudah menjadi kebutuhan saya				
24.	Meskipun banyak koleksi buku di rumah, saya jarang membacanya				

Tabel 3.6 Instrumen Skala Keaktifan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya malas mengikuti kegiatan kelompok di kelas				
2.	Saya berusaha menyelesaikan suatu kegiatan belajar dengan baik				
3.	Saya memiliki kebebasan untuk mengatur sendiri jadwal belajar				
4.	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar				
5.	Saya berani bertanya pada saat proses pembelajaran PAI				
6.	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat dalam kegiatan belajar di kelas				
7.	Saya aktif dalam kegiatan kelompok di kelas				
8.	Saya kurang bersemangat menyelesaikan suatu kegiatan belajar				
9.	Saya bersunguh-sungguh belajar PAI agar mencapai keberhasilan				
10.	Saya kurang leluasa untuk mengatur sendiri jadwal belajar				
11.	Saya optimis mampu memahami pelajaran PAI				
12.	Saya tidak yakin mampu memahami pelajaran PAI				
13.	Saya senang ketika aktif dalam proses pembelajaran				
14.	Saya bosan dalam proses pembelajaran				
15.	Saya tidak punya inisiatif belajar mandiri tanpa diminta guru				
16.	Saya jarang belajar meskipun diperintah oleh guru				

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau biasa disebut pengamatan. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.[85] Observasi bisa dilakukan dengan 2 cara, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yaitu dengan instrumen yang berisi sederetan indikator-indikator dari variabel minat baca dan keaktifan belajar peserta didik.

b. Observasi Non Sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen. Secara langsung peneliti mengamati pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Kademangan Blitar yang dilakukan ketika pra penelitian atau sebelum penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[86] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar, jumlah guru, struktur organisasi, dan data nilai hasil belajar peserta didik.

---

[85]Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 200
[86]*Ibid*., hal. 206

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasrkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[87] Pada suatu penelitian telah dibuat hipotesisnya yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Tahapan dalam mengolah data, yaitu[88]:

1. Tahap Pengolahan Data
   a. Pengklasifikasi data

      Pengklasifikasi data dilakukan dengan mengelolakan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat lengkap, agar tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

   b. Editing

      Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Instrumen skala ditarik

[87]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 147
[88]Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346

kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah Instrumen skala yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Untuk variabel independen (X) yaitu: minat baca (X_1), dan keaktifan belajar (X_2).
2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar.

d. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan

dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Analisis Data

Setelah data dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data atau hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

a. Analisis Inferensial

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik Inferensial sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik Inferensial adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

b. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi *16.0 for windows*. Jika probabilitas ≥ 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probilitasnya ≤ 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Bukalah program SPSS
b) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
c) Pada kolom *Name* ketik minat baca, pada baris kedua ketik keaktifan belajar pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik minat baca, keaktifan belajar dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
d) Klik Data *View*, dan masukkan data minat baca, keaktifan belajar, dan hasil belajar yang sudah dipersiapkan ke program SPSS sesuai nama variabel.
e) Selanjutnya, klik *Analyze* > *Nonparametric Test* > *1 Sample K-S* Kotak dialog *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* akan tampil. Masukkan variabel yang dipilih ke kotak *Test Variable List*, pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal.
f) Langkah terakhir, klik OK untuk mengakhiri perintah.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

a) Nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data tersebut linier
b) Nilai signifikansi ≤ 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Bukalah SPSS
b) Klik *variable view* pada SPSS data editor
c) Pada kolom *Name* ketik minat baca, pada baris kedua ketik keaktifan belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor minat baca, keaktifan belajar, dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale.* Karena ada 2 variabel bebas, maka uji dilakukan secara bergantian.
d) Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*
e) Selanjutnya, klik *Analyze* > *Compare Means* > *Means*
f) Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel minat baca dan keaktifan belajar kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*.

g) Klik *options* pada *Statistics For First Layer*, pilih T*est Of Linearity*, kemudian klik *Continue.*

h) Langkah terakhir, klik *OK*.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Bukalah SPSS

b) Klik *variable view* pada SPSS data editor

c) Pada kolom *Name* ketik minat baca, pada baris kedua ketik keaktifan belajar, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor minat baca, keaktifan belajar, dan hasil belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale.*

d) Isikan sesuai data yang ada pada Data *View*

e) Selanjutnya, klik *Analyze* > *Regression* > *Linear*

f) Mucul kotak baru *Linear Regression*, selanjutnya masukkan variabel minat baca (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) pada kotak

independent(s), lalu masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *dependent* dan klik *statistics.*

g) Aktifkan pilihan dengan cara mencentang (v) pada *Covariance matrix* dan *Collinierity diagnostics,* kemudian klik *continue.*

h) Terakhir klik OK.

c. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat (Y), dan satu variabel bebas (X) serta berpangkat satu.[89] Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar dan keaktifan belajar (X_2) peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Analisis regresi sederhana juga dapat dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah uji analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

a) Bukalah program SPSS

b) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor

[89]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 63

c) Pada kolom *Name* ketik minat baca atau keaktifan belajar, pada baris kedua ketik hasil belajar, *Decimals* diganti menjadi 0, dan ketik skor pada *Labels* minat baca atau keaktifan belajar dan hasil belajar, lalu pada kolom *Measure* pilih *Scale.*

d) Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*

e) Klik *Analyze* > *Regression* > *Linier*

f) Kotak *dialog Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel minat baca atau keaktifan belajar kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*

g) Klik OK

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.[90] Pada penelitian ini analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar. Regresi ganda menggunakan rumus:

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

[90]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2006), hal. 64

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X1 dan X2 = Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan bantuan SPSS *16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam analisis regresi ganda ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Bukalah SPSS
b) Klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis minat baca, keaktifan belajar dan hasil belajar. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik minat baca, keaktifan belajar, dan hasil belajar, selanjutnya pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
c) Setelah itu, klik *Data View* dan masukkan data yang sudah dipersiapkan.
d) Selanutnya, klik *Analyze* > *Regression* > *Linier*
e) Kotak dialog *Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel minat baca dan keaktifan belajar kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*, pada bagian *Method* pilih *Enter*, selanjutnya klik *Statistics.*
f) Pada bagian *Linear Regression: Statistics*, berikan tanda centang pada *Estimatesi* dan *Model fit*, kemudin klik *Continue.*
g) Langkah terakhir, klik OK.